

PERSEPSI SISWA TENTANG FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Bella Fatmilia
NIM. 18006241

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TENTANG FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

Nama : Bella Fatmilia
NIM/BP : 18006241/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Dalarnis, M.Pd., Kons
NIP. 19601129 198602 1 002

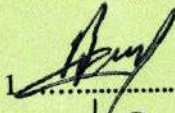
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling
di Sekolah
Nama : Bella Fatmilia
NIM : 18006241
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bella Fatmilia
NIM/BP : 18006241/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Bella Fatmilia
NIM.18006241

ABSTRAK

Bella Fatmilia. 2022. “Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

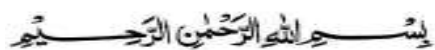
Bimbingan dan Konseling sangat dibutuhkan siswa untuk membantu dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar serta perencanaan dan pengembangan karir. Melalui Bimbingan dan Konseling diharapkan potensi dari setiap siswa dapat digali dan dikembangkan secara tepat. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dan kurang memahami fungsi bimbingan dan konseling. Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) fungsi, yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, serta pemeliharaan dan pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 509 orang siswa SMPN 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 255 orang siswa yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hasil penelitian persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling dapat dilihat dengan rinci sebagai berikut: (1) persepsi siswa tentang fungsi pemahaman bimbingan dan konseling berada pada kategori cukup baik, (2) persepsi siswa tentang fungsi pencegahan bimbingan dan konseling berada pada kategori baik, (3) persepsi siswa tentang fungsi pengentasan bimbingan dan konseling berada pada kategori baik, dan (4) persepsi siswa tentang fungsi pemeliharaan dan pengembangan bimbingan dan konseling berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi, Fungsi Bimbingan dan Konseling

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”**.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku dosen kontributor yang senantiasa memberikan dukungan dan saran untuk perbaikan serta kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam urusan administrasi.

7. Ibu Hasyuni Harti, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 7 Padang yang telah memberikan izin untuk turun lapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
8. Ibu Evidarti, S.Pd., selaku Guru BK dan seluruh Guru BK di SMPN 7 Padang yang senantiasa membantu dan berkolaborasi selama proses penelitian.
9. Semua personil SMPN 7 Padang yang telah menerima dengan baik selama penelitian.
10. Seluruh siswa SMPN 7 Padang selaku sampel penelitian dan telah berkenan mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Kedua orangtua (Bapak Emil Dahmir dan Ibu Fatimah), Abang/Kakak Ipar (Milfan Rico/Megiana Sovia, Melki Kartolo/Mentari Rahmanda, dan Milteguh Andesla), serta Keponakan (Fathan Alghifari, Algif Okhtafari, dan Zulaikha Adreena Kartolo), yang selalu memberi kasih sayang, dukungan moril maupun materil, serta do'a dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.
12. Sahabat-sahabat terkasih tersayang yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini (Dini Fitriani Rahmawati, Eka Nurlaili, Aminatul Ihsani, Aranthia Aranxia).
13. Sahabat-sahabat terkasih tersayang the dreame, memberikan dukungan dan semangat (Afdhal Riziq, Aldi Jasbus Putra, Amalya Putri Dwi Handani, dan Tilcha Gustia Sari).

14. Teman-teman seperjuangan Departemen Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dari segi isi maupun cara penulisan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari Kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Padang, 15 Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Persepsi Siswa.....	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
c. Proses Persepsi.....	16
2. Pentingnya Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	17
3. Fungsi Bimbingan dan konseling.....	24
4. Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan konseling di Sekolah.....	28
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	53
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	58

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. Skor Alternatif Pilihan Jawaban Persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling	37
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 6. Reliabilitas Uji Skala Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	40
Tabel 7. Kategori Skor Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	42
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	43
Tabel 9. Skor dan Kategori Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah (n=255).....	44
Tabel 10. Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Aspek Fungsi Pemahaman Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=255)	45
Tabel 11. Skor dan Kategori Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dilihat dari Fungsi Pemahaman(n=255).....	46
Tabel 12. Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Aspek Fungsi Pencegahan Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=255)	47
Tabel 13. Skor dan Kategori Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dilihat dari Fungsi Pencegahan (n=255)	48
Tabel 14. Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Aspek Fungsi Pengentasan Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=255)	49
Tabel 15. Skor dan Kategori Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dilihat dari Fungsi Pengentasan (n=255)	50
Tabel 16. Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Aspek Fungsi Pemeliharaan dan pengembangan Berdasarkan Frekuensi dan Kategori (n=255).....	51
Tabel 17. Skor dan Kategori Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dilihat dari Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan (n=255).....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian Uji Coba.....	76
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Data Uji Coba.....	84
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar membantu siswa agar berhasil dalam belajar. Sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar siswa, dengan kondisi seperti ini pelayanan bimbingan dan konseling sekolah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya (Tohirin, 2014).

Juntika (Tohirin, 2014) menjelaskan bahwa bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Selanjutnya, Tolbert (Hikmawati, 2016) menjelaskan bahwa bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan di sekolah tidak berjalan dengan baik, apabila tidak didukung oleh penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling (Tohirin, 2014).

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa bimbingan merupakan proses bantuan kepada individu yang diberikan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan, keadaan keluarga dan masyarakat, dengan demikian ia dapat memberikan sumbangan yang berarti. Selanjutnya, Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa konseling adalah proses yang dilakukan seorang konselor untuk membantu klien memahami dan menerima informasi mengenai dirinya dan interaksi dengan orang lain supaya dapat membuat keputusan yang efektif mengenai pilihan-pilihan dalam hidupnya.

Prayitno (2018) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan pelayanan pendidikan dalam membantu sasaran layanan untuk memperkembangkan kehidupannya secara optimal, sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan permasalahan masing-masing, menjadi pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri. Selain itu, Hikmawati (2016) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik (Kamaluddin, 2011).

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat dibutuhkan, karena banyaknya masalah peserta didik di sekolah, besarnya kebutuhan peserta didik akan pengarahan diri dalam memilih dan mengambil keputusan, perlunya aturan yang memayungi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, serta perbaikan tata kerja baik dalam aspek ketenagaan maupun manajemen (Mulyadi, 2016). Layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami diri, menerima diri dengan segala kekuatan dan kelemahannya, mengenal lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik, tidak hanya untuk peserta didik yang mengalami masalah saja, tetapi berlaku untuk seluruh peserta didik.

Jika dilihat dari sisi psikologis ada beberapa masalah yang melatarbelakangi bahwa bimbingan dan konseling diperlukan di sekolah yaitu (1) Masalah perkembangan individu, dilihat dari proses dan fase

perkembangannya, siswa berada pada masa remaja, masa ini ditandai dengan berbagai perubahan yang menuju ke arah tercapainya kematangan dalam berbagai aspek seperti biologis, intelektual, emosional, sikap dan sebagainya. Siswa juga berada dalam masa transisi akhir dari transisi masa anak-anak dan memasuki masa remaja, situasi seperti ini akan mempengaruhi pola perilaku secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi belajarnya, (2) Masalah perbedaan individu, perbedaan-perbedaan yang sering terlihat diantaranya dari segi kecerdasan, minat, bakat dan cita-citanya, (3) Masalah kebutuhan individu, kebutuhan ini adalah kasih sayang, harga diri, prestasi, kebutuhan untuk dibutuhkan dan diterima orang lain, rasa aman dan perlindungan diri, (4) Masalah penyesuaian diri, siswa di lingkungan sekolah tidak semuanya bisa menyesuaikan diri dengan cepat dan baik. Ketika siswa tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik maka hal ini bisa menjadi peluang siswa untuk terjadinya kegagalan dalam proses pendidikan dan pembelajaran, (5) Masalah belajar, siswa sebagai pelajar akan banyak dihadapkan pada persoalan-persoalan belajar. Beberapa masalah yang biasanya dihadapi dalam belajar yaitu pengaturan waktu belajar, cara belajar yang tepat, kesulitan dalam berkonsentrasi, dan mempersiapkan ujian (Tohirin, 2014). Beberapa masalah di atas yang membuat siswa butuh dengan layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya, mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi dan penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja (Yusuf & Nurihsan, 2016). Selanjutnya, Mulyadi (2016) menyatakan bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik untuk dapat mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya, membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi, dan kondisi yang baik atau agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.

Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling, pelayanan bimbingan dan konseling juga memiliki empat fungsi pokok, yaitu pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan (Prayitno & Amti, 2018). Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah sangat membantu individu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang menghambat atau yang mengganggu pada diri individu. Jika fungsi bimbingan dan konseling berjalan dengan baik, maka siswa akan mendapat manfaat dari layanan bimbingan dan konseling dan tercapainya tujuan bimbingan dan konseling.

Fenomena yang ditemukan saat melaksanakan praktik lapangan periode Semester Juli-Desember 2021 adalah terdapat siswa beranggapan kurang baik tentang fungsi bimbingan dan konseling serta kurang memahami fungsi bimbingan dan konseling, selama ini siswa masih beranggapan bahwa bimbingan dan konseling hanya tempat siswa yang memiliki masalah, dan di saat guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal secara keseluruhan di kelas kepada siswa juga kurang mengikuti proses layanan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan tanggal 20 November 2021 dengan beberapa siswa terungkap bahwa siswa takut datang ke ruang BK untuk menyampaikan hal-hal yang mengganggu pikirannya yang berkaitan dengan akademik, dan siswa datang menemui Guru BK ketika mendapatkan surat panggilan. Beberapa masalah yang ditemukan pada siswa itu disebabkan siswa yang salah dalam mempersepsi tentang fungsi bimbingan dan konseling sehingga siswa kurang memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling dengan baik.

Terkait dengan hal ini penelitian yang dilakukan oleh Sisrianti, dkk (2013) menemukan bahwa masih sedikit siswa yang datang ke ruangan BK dengan sendirinya, hal ini dikarenakan siswa memiliki kesan bahwa Guru BK belum memiliki kepribadian yang baik seperti kurang hangat dalam menerima siswa untuk konseling. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Umam, dkk (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap fungsi bimbingan dan konseling dengan minat terhadap layanan bimbingan dan konseling pada

peserta didik, nilai korelasinya menunjukkan bahwa hubungan tersebut dalam kategori hubungan yang kuat, artinya semakin positif persepsi peserta didik terhadap fungsi bimbingan dan konseling, maka semakin tinggi pula minat peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Menurut Sumanto (2014), persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus yang didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Persepsi dalam hal ini berkaitan dengan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Persepsi juga ditentukan oleh faktor personal dan juga situasional. Dapat diartikan persepsi sebagai pendapat seseorang dalam melihat atau merasakan sesuatu hal yang dirasakan atau dilihat.

Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan dan bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Sobur, 2003).

Ada dua jenis persepsi yaitu, persepsi positif yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan obyek persepsi yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Persepsi negatif, yaitu

persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek persepsi. Hal ini akan diteruskan dengan kepastian untuk menerima atau menolak dan menentang segala usaha obyek yang dipersepsikan (Wahid, Noffiyanti & Setiawati, 2020).

Persepsi positif atau negatif tentang fungsi bimbingan dan konseling diperoleh dari bagaimana siswa mempersepsi atau memberikan penilaian terhadap bimbingan dan konseling di sekolah, apakah fungsi bimbingan dan konseling dipersepsi dengan baik atau tidak baik. Siswa akan berpersepsi positif jika layanan bimbingan dan konseling berjalan secara optimal, dan siswa akan berpersepsi negatif jika layanan bimbingan dan konseling tidak berjalan dengan optimal. Berdasarkan 4 jenis fungsi pokok bimbingan dan konseling, yaitu fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu didalami bagaimana “Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Terdapat siswa yang kurang memahami fungsi bimbingan dan konseling.
2. Terdapat siswa yang memiliki pandangan yang kurang bagus tentang fungsi bimbingan dan konseling.

3. Terdapat siswa yang datang ke ruang BK dengan terpaksa karena surat panggilan.
4. Terdapat siswa yang beranggapan bahwa bimbingan dan konseling hanya untuk tempat orang-orang yang bermasalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian dibatasi pada “Persepsi Siswa tentang Fungsi Bimbingan dan Konseling di Sekolah”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimana persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling di sekolah. Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang fungsi pemahaman bimbingan dan konseling?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang fungsi pencegahan bimbingan dan konseling?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang fungsi pengentasan bimbingan dan konseling?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang fungsi pemeliharaan dan pengembangan bimbingan dan konseling?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini untuk mengkaji beberapa kondisi, yaitu:

1. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang fungsi bimbingan dan konseling.
2. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang fungsi bimbingan dan konseling akan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling
3. Siswa yang memiliki persepsi negatif tentang fungsi bimbingan dan konseling tidak mau memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian secara umum untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun tujuan penelitian secara khusus yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi siswa tentang fungsi pemahaman bimbingan dan konseling.
2. Persepsi siswa tentang fungsi pencegahan bimbingan dan konseling.
3. Persepsi siswa tentang fungsi pengentasan bimbingan dan konseling.
4. Persepsi siswa tentang fungsi pemeliharaan dan pengembangan bimbingan dan konseling.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dipaparkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan pada persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian yaitu memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

b) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini untuk lebih mengetahui dan memahami fungsi bimbingan dan konseling.

c) Bagi Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling.

d) Bagi Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah lainnya

Hasil dari penelitian ini memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling.

e) Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat memperoleh gambaran persepsi siswa tentang fungsi bimbingan dan konseling. selanjutnya, guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga siswa dapat merasakan manfaat dari fungsi bimbingan dan konseling.